

PENGARUH WARNA KONTAK LENSA MATA DIPADU DENGAN WARNA EYE SHADOW DAN TEKNIK WING EYELINER TERHADAP HASIL RIASAN KOREKSI MATA BESAR UNTUK PENGANTIN MODERN

Mukhlisa Armor

Mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
mukhlisaarmor@gmail.com

Dra. Arita Puspitorini, M.Pd.

Dosen Pembimbing, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
aritapuspitorini@unesa.ac.id

Abstrak

Koreksi bentuk mata menggunakan kontak lensa yang dipadu dengan *eyeshadow* dan *wing eyeliner* adalah salah satu perkembangan dalam teknik untuk merias wajah. Hal tersebut dapat membantu terciptanya sebuah inovasi dalam bidang tata rias wajah khususnya untuk mengoreksi bentuk mata pada tata rias wajah pengantin modern atau tata rias wajah yang lainnya. Salah satu bentuk mata yang perlu dikoreksi adalah mata besar bulat dan mata besar menonjol. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui hasil koreksi penggunaan kontak lensa yang dipadu dengan *eyeshadow* dan *wing eyeliner* terhadap riasan mata besar bulat dan besar menonjol; 2) pengaruh hasil jadi riasan koreksi pada mata besar bulat dan besar menonjol pada pengantin modern. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan melibatkan 30 observer. Teknik analisis data yang digunakan adalah *mean* dan uji *independent sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 25 dengan taraf signifikansi 5% ($P < 0,05$). Hasil penelitian ini memperoleh data meliputi 1) hasil koreksi penggunaan kontak lensa yang dipadu dengan *eyeshadow* dan *wing eyeliner* terhadap riasan mata besar bulat dan besar menonjol dengan nilai *mean* masing-masing 3,68 dan 3,16. Selanjutnya 2) terdapat pengaruh penggunaan kontak lensa yang dipadu dengan *eyeshadow* dan *wing eyeliner* terhadap riasan mata besar bulat dan besar menonjol. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh pada aspek keseluruhan hasil tata rias mata besar memperoleh nilai *t* hitung 6,605 dengan signifikansi 0,000 yaitu $< 0,05$.

Kata Kunci: tata rias mata besar, koreksi mata besar, penggunaan kontak lensa yang dipadu dengan *eyeshadow* dan *wing eyeliner*.

Abstract

*The correction of eye shape use the contact lens combined with eye shadow and wing eyeliner is one of the development in technique for makeup. This can help create an innovation in the field of makeup especially to correct the shape of the eye on modern bride makeup or other makeup. One of eye shape that needs to be corrected is a big round eye and big protruding eye. This research aims to 1) know the result of using contact lens combined with eye shadow and wing eyeliner to the big round and protruding eyes; 2) know the influence of makeup correction result to the big round and big protruding eyes on modern bride. This type of research is experimental research. The data collection method that used was observation by involving 30 observers. Data analysis technique that used was mean and independent sample t-test test using the SPSS 25 program with a significance level of 5% ($P < 0.05$). The results of this research obtained data including 1) the correction result of using contact lens combined with eye shadow and wing eyeliner to the big round and big protruding eyes with a mean value of 3.68 and 3.16 respectively. Furthermore, 2) there is an influence of using contact lens combined with eye shadow and wing eyeliner to the big round and big protruding eyes. This can be seen from the data obtained in the aspect of the overall results of the big eye makeup obtaining the value of *t* count 6.605 with a significance of 0,000, which is $< 0,05$.*

Keyword: big eyes makeup, big eyes correction, use of contact lens combined with eye shadow and wing eyeliner.

PENDAHULUAN

Tata rias wajah mempunyai prinsip bahwa *make up* dapat menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan. Terutama dalam pengerjaan tata rias pengantin tradisional maupun tata rias pengantin modern. Pengantin modern berasal dari budaya barat dimana secara bertahap dapat memasuki dan berkembang di Indonesia. Mulai dari perlengkapan pengantin, busana pengantin hingga tata rias wajah pengantin modern dapat diterima dan dikembangkan lebih lanjut di Indonesia. Salah satunya adalah riasan mata atau *eye makeup* merupakan salah satu bagian terpenting dalam tata rias wajah pengantin yang mana akan sangat menunjang penampilan sang mempelai pengantin.

Bentuk mata yang beragam menjadi bagian terpenting dalam membuat karakter mata seseorang menjadi terpancar maksimal. Menurut Andiyanto bentuk mata itu antara lain adalah mata sipit atau tak berkelopak, mata kubil, mata besar atau bulat, mata jauh, mata kecil, mata turun, dan mata dalam. Dalam beberapa bentuk mata yang perlu mendapat perhatian adalah mata besar atau bulat sebab pada bentuk mata tersebut banyak dimiliki oleh masyarakat di Indonesia.

Mata besar atau bulat merupakan bentuk mata yang perlu dikoreksi untuk menjadi sedikit lebih panjang dan ideal. Sebab mata besar memiliki lipatan mata yang cukup besar sehingga perlu koreksi untuk membuatnya agar tidak terlalu menonjol keluar.

Secara ilmiah mata merupakan salah satu sistem indera yang dimiliki oleh makhluk hidup seperti manusia. Organ ini berfungsi sebagai indera penglihatan. Manusia dapat melihat benda, membedakan gelap terang, menentukan warna dan lain sebagainya. Oleh karena itu mata perlu dirawat dan dirias agar keindahan dan kecemerlangannya dapat tampil maksimal.

Namun tidak semua orang memiliki mata yang sehat sehingga tidak bisa melihat benda yang ada di sekitarnya secara normal. Hal ini dikarenakan mata orang tersebut masih memiliki daya akomodasi yang buruk. Hal tersebutlah yang sering dikeluhkan oleh calon pengantin wanita adalah apabila dia memiliki kekurangan dalam penglihatan atau biasa disebut dengan mata minus atau rabun jauh yang tidak bisa melihat benda yang jauh dengan arti pengantin tidak bisa melihat dengan jelas tamu yang jaraknya jauh dari panggung.

Kebutuhan pengantin wanita yang memiliki kekurangan dalam penglihatan dapat dibantu dengan adanya kontak lensa, namun perlu diketahui pemilihan tingkat minus, warna dan ukuran kontak lensa harus dapat mengoreksi bentuk mata khususnya mata besar agar lebih terlihat ideal. Hal tersebut juga dapat diselaraskan bahwasanya pengantin modern adalah pengantin yang

mendapat pengaruh dari budaya barat dimana rata-rata orang barat memiliki warna mata yang bermacam-macam seperti warna biru, hijau, abu-abu, dan juga hazel.

Penggunaan kontak lensa untuk mata besar dapat menggunakan kontak lensa yang memiliki ciri khusus seperti, kontak lensa berwarna terang yang mendekati warna putih pada mata seperti warna abu-abu hal ini dikarenakan ilusi optik, warna seperti abu-abu lebih mendekati warna putih mata sehingga membuat mata terlihat lebih kecil, memiliki diameter relatif kecil 14mm-14,5mm, dan tidak memiliki garis lingkaran luar pada kontak lensa. Pernyataan tersebut didukung oleh Evelyn (2017) dalam artikelnya yang berjudul "Warna Kontak Lensa Untuk Mata Besar".

Menurut Morris (2011: 48) dalam bukunya menyebutkan bahwa warna mata bisa dipadukan dengan pemilihan warna *eye shadow* agar terdapat perpaduan yang cocok dalam mengoreksi bentuk mata sehingga terlihat lebih ideal. Tidak kalah penting juga yaitu pengaplikasian *Eyeliners* pada mata yang digunakan untuk mengoreksi bentuk mata serta dapat mempertajam hasil riasan mata.

Menurut Andiyanto (2006: 44) bentuk mata besar dapat dikoreksi dengan penggunaan warna gradasi gelap terang pada kelopak mata dan penggunaan *wing eyeliner* yang mengarah ke sudut atas terluar mata.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui bagaimana hasil tata rias koreksi mata besar dengan menggunakan kontak lensa mata dipadu dengan warna *eyeshadow* dan teknik *wing eyeliner* pada pengantin modern ini perlu diteliti lebih lanjut dan juga untuk mengetahui pengaruh koreksi mata tersebut maka penelitian ini diberi judul "Pengaruh Warna Kontak Lensa Mata Dipadu Dengan Warna *Eyeshadow* Dan Teknik *Wing Eyeliner* Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Besar Untuk Pengantin Modern".

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan suatu sebab akibat antara dua faktor yang sengaja di timbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2010: 9).

Obyek dalam penelitian ini adalah perlakuan riasan koreksi mata dengan menggunakan kontak lensa mata dipadu dengan warna *eye shadow* dan teknik *wing eyeliner* pada mata besar bulat dan mata besar menonjol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dengan observer berjumlah 30 orang yang terdiri dari 4 dosen Tata Rias dan 26 mahasiswa Tata Rias yang telah mengikuti mata kuliah Pengantin Internasional.

Dalam penilaian koreksi mata dengan menggunakan kontak lensa mata dipadu dengan warna *eye shadow* dan teknik *wing eyeliner* pada mata besar bulat dan mata besar menonjol dapat berpedoman pada lembar instrumen yang berisi 5 aspek yang diamati yaitu :

- Ketepatan penggunaan kontak lensa mata berwarna abu-abu
- Ketepatan dalam pemilihan warna *eye shadow* dengan teknik gradasi
- Ketepatan dalam pengaplikasian *wing eyeliner*
- Ketepatan pemasangan bulu mata
- Keseluruhan hasil tata rias mata besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan data yang telah ditentukan. Penjelasan hasil pengolahan data dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Hasil analisis data

Perbedaan Hasil riasan koreksi mata besar dengan menggunakan kontak lensa mata dipadu dengan gradasi warna *eyeshadow* dan teknik *wing eyeliner* pada pengantin modern

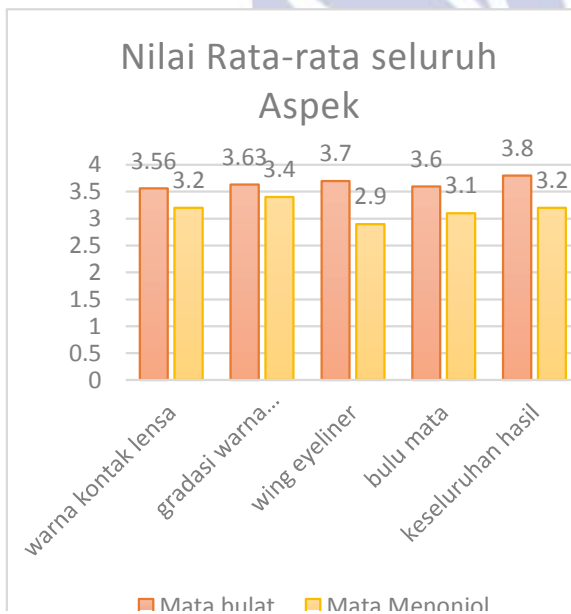


Diagram Grafik 1. Nilai Rata-rata Hasil Observasi

Berdasarkan hasil analisis data diketahui skor rata-rata kelompok mata besar bulat memiliki nilai tertinggi pada seluruh aspek penilaian hasil koreksi mata besar pada pengantin modern dengan rata-rata pemilihan warna kontak lensa berwarna abu-abu 3,56, pemilihan warna *eyeshadow* dengan teknik gradasi 3,63, pengaplikasian *wing eyeliner* 3,7, pemasangan bulu mata 3,6, dankeseluruhan hasil tata rias mata besar 3,8. Sedangkan pada mata besar menonjol memiliki rata-rata nilai pemilihan warna kontak lensa berwarna abu-abu 3,2, pemilihan warna *eyeshadow* dengan teknik gradasi 3,4,

pengaplikasian *wing eyeliner* 2,9, pemasangan bulu mata 3,1, dankeseluruhan hasil tata rias mata besar 3,2.

Maka dapat diketahui bahwa hasil koreksi mata besar dengan menggunakan kontak lensa mata dipadu dengan gradasi warna *eyeshadow* dan teknik *wing eyeliner* pada pengantin modern yang memiliki nilai tertinggi adalah koreksi mata bulat.

Hasil analisis Uji Independent T-Test pada pengaruh penggunaan kontak lensa mata dipadu dengan gradasi warna *eyeshadow* dan teknik *wing eyeliner* pada pengantin modern

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Pengaruh Koreksi Mata	Equal variances assumed	4.831	0.032	6.605	58	0.000
	Equal variances not assumed			6.605	46.602	0.000

Berdasarkan output diatas dapat diketahui hasil t-hitung yaitu 6,605 dan nilai signifikan *Independent sample t-test* adalah $0,000 < 0,05$ (nilai taraf nyata). Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji t H_a diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, artinya dari pengukuran data tersebut terdapat pengaruh penggunaan kontak lensa mata dipadudengan gradasi warna *eyeshdaow* dan teknik *wing eyeliner* terhadap mata besar bulat dan besar menonjol.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada beberapa bab sebelumnya, dapat dirumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil riasan koreki mata besar bulat dengan menggunakan kontak lensa mata dipadu dengan warna *eyeshadow* dan teknik *wing eyeliner* pada pengantin modern. Nilai tertinggi yaitu pada aspek

ke 5 keseluruhan hasil tata rias mata besar meliputi kehalusan, kerataan, dan kesesuaian hasil riasan. Sedangkan nilai terendah pada aspek penggunaan kontak lensa berwarna abu-abu masih tergolong pada nilai yang baik karena kontak lensa sesuai dan dapat memberi efek kecil pada mata. Berdasarkan analisis mata besar bulat memperoleh nilai 3,68 dimana nilai tersebut termasuk kategori nilai yang sangat baik.

2. Hasil riasan koreksi mata besar menonjol dengan menggunakan kontak lensa mata dipadu dengan warna *eyeshadow* dan teknik *wing eyeliner* pada pengantin modern. Nilai tertinggi yaitu pada aspek 2 ketepatan warna eye shadow dengan teknik gradasi termasuk pada nilai yang baik karena *eyeshadow* yang dipakai tampak membur halus dan serasi dengan warna kontak lensa. Sedangkan nilai terendah pada aspek 3 pengaplikasian *wing eyeliner* yang termasuk nilai yang baik juga karena *wingeyeliner* dapat memberi kesan panjang pada mata besar menonjol. Berdasarkan analisis statistik rata-rata dari 5 aspek untuk mata besar bulat memperoleh nilai 3,16, dimana nilai tersebut termasuk kategori nilai yang baik.
3. Terdapat pengaruh penggunaan kontak lensa mata dipadu dengan warna *eyeshadow* dan teknik *wing eyeliner* pada mata besar bulat dan mata besar menonjol. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil data yang diolah menunjukkan bahwa dari kelima aspek yang diteliti diantaranya ketepatan penggunaan kontak lensa berwarna abu-abu, pemilihan warna *eyeshadow* dengan teknik gradasi, pengaplikasian *wing eyeliner*, pemasangan bulu mata palsu, dan hasil tata rias mata besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh koreksi mata terhadap mata besar bulat dan mata besar menonjol.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data, maka disusunlah saran untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Penggunaan koreksi mata pada penelitian ini dapat digunakan pada tata rias pengantin modern khususnya untuk wanita yang memiliki bentuk mata besar, agar tata rias pada mata lebih terlihat proporsional dan menarik.
2. perlu adanya kontrol ukuran panjang pada pembuatan *wing eyeliner* antara model pertama dan model kedua agar perlakuan tetap sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2006. *Beuty Expose by Andiyato From Pinky Mirror's Lens*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andiyanto. 2009. *The Make Over*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi. 2010. *Love Eyes Gusnaldi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jemma. 2012. *Jemma Kidd's Make-up Secret*. Singapore: page one publishing Pte Ltd.
- Kustanti, Herni dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Morris, Rae, 2008. *Makeup The Ultimate Guide*, Australia : Arena Books.
- Shiamita, Dianing (2017) kontak lensa untuk mata besar. (online), (<https://blog.gotomalls.com/2017/11/softlens-seperti-apa-sih-yang-cocok-untuk-mata-besar-ini-bocorannya-untukmu/amp/>). Diakses pada 15 April 2018 pukul 13.00 WIB)
- Wijayanti, Endah (2015) Teknik dan Pola Eyeliner. (online), (<https://m.vemale.com/amp/cantik/110684-9-pola-eyeliner-yang-bisa-dicoba-biar-tampil-beda-di-berbagai-kesempatan.html>). Diakses pada 20 Juli 2018 pukul 19.00 WIB)